

Optimalisasi Lahan Sempit Untuk Penanaman Tanaman Muda di Kampung Suro Baru Kecamatan Suro Makmur Kabupaten Aceh Singkil

Rifki Hidayat¹, Erna Julida², Agustin³, Nara Safitri⁴, Reka Mardiana⁵
Tesa Lismayanti⁶, Nurhayati⁷, *Masykur⁸, Syahrul Fathi⁹

^{1,2,8,9} *Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

³ *Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

^{4,5} *Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

^{6,7} *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

*Corresponding author: masykur@utu.ac.id

Abstrak

Mengoptimalkan pemanfaatan lahan sempit di Kampung Suro Baru, Kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil, sebagai tempat penanaman tanaman muda. Lahan sempit sering kali dianggap kurang produktif, namun dengan teknik penanaman yang tepat, lahan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pada pengabdian ini dilakukan analisis terhadap potensi lahan, pemilihan jenis tanaman yang sesuai, serta teknik budidaya yang efisien dan ramah lingkungan. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan petani lokal, serta studi literatur terkait pertanian di lahan terbatas. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemilihan tanaman muda yang tahan terhadap kondisi lahan sempit, seperti sayuran daun dan tanaman buah mini, dapat meningkatkan produktivitas lahan dan memberikan dampak positif terhadap ekonomi rumah tangga petani. Selain itu, penerapan metode penanaman vertikal dan penggunaan media tanam yang tepat terbukti efektif dalam mengoptimalkan ruang yang terbatas. Oleh karena itu, pengabdian ini memberikan rekomendasi untuk penerapan teknik-teknik tersebut sebagai upaya meningkatkan keberlanjutan pertanian di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Lahan sempit; tanaman muda; optimalisasi; Kampung Suro Baru; Ketahanan pangan.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan kedalam bentuk nyata melalui pengabdian kepada masyarakat [1]. KKN juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian. Dari kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengatualisasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dan menerapkannya untuk membantu masyarakat di desa tujuan yaitu Desa Suro Baru, Kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil [2].

Desa Suro Baru merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Suro Makmur kabupaten Aceh Singkil yang memiliki potensi ekonomi dibidang Perkebunan sawit. Desa ini sendiri memiliki jumlah penduduk pada dusun satu sebanyak 351 jiwa dan untuk dusun 2 sebanyak 252 jiwa [3]. Berdasarkan data yang diperoleh bersumber dari dokumen Proskedeskel Desa Suro Baru bahwa jarak orbitrasi (jarak dari pusat pemerintahan) yakni jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan Suro Makmur sekitar 5 km, jarak dari pusat pemerintahan kota Aceh Singkil berjarak 40 km, serta jarak dari ibu kota Provinsi Aceh sejauh 500 km [4].

Desa Suro Baru yang menjadi lokasi KKN, memiliki sejumlah permasalahan yang perlu diatasi. Mulai dari kesehatan, khususnya terkait stunting dan gizi buruk pada balita yang disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pola hidup sehat dan bersih. Selain itu tingkat pendidikan di Desa Suro Baru tergolong sangat rendah, karena sebagian masyarakat hanya menyelesaikan pendidikan hingga tingkat sekolah dasar, hal ini menyebabkan minimnya kemampuan baca tulis pada masyarakat Desa Suro Baru sehingga hal ini mengurangi kualitas hidup masyarakat. Dari sisi ekonomi, penduduk Desa Suro Baru bergantung pada sektor

pertanian, terutama kelapa sawit. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai buruh sawit yang memiliki pendapatan yang tidak menentu setiap harinya. Perekonomian Desa masih tergolong sederhana dan cukup sulit dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya [5].

Kondisi masyarakat Desa Suro Baru masih kuat dalam menjaga adat dan tradisi lokal, hal itu terlihat dari kehidupan sosial mereka masih terkait erat dengan nilai-nilai budaya dan agama yang dianut. Salah satu kebiasaan mereka adalah dalam menjalankan kegiatan ibadah dan berbagai kegiatan agama lainnya. Pengajaran ilmu agama pada anak-anak secara rutin di TPA setempat merupakan hal rutin yang mereka lakukan. Namun akhir – akhir ini rutinitas tersebut terlihat mulai kurang diikuti oleh anak-anak setempat. Kondisi ini dipengaruhi oleh kecanduan anak – anak terhadap permainan *game online* yang dimainkan di *handphone*. Hal ini berdampak buruk terhadap anak – anak karena mereka menjadi bermalas-malasan setiap harinya [6][7].

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suro Baru, Kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif [6][8]. Metode ini bertujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, khususnya pada program “*Optimalisasi Lahan Sempit untuk Penanaman Tanaman Muda*”. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Tahap awal kegiatan dimulai dengan observasi langsung dan diskusi bersama perangkat desa dan warga untuk mengidentifikasi potensi serta permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi dan pemanfaatan lahan. Berdasarkan hasil observasi, banyak pekarangan rumah warga yang belum dimanfaatkan secara optimal, padahal memiliki potensi untuk dijadikan lahan produktif dengan metode pertanian sederhana.

b. Sosialisasi Program kepada Masyarakat

Setelah dilakukan pemetaan permasalahan, dilaksanakan kegiatan sosialisasi program kepada masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya pemanfaatan lahan sempit sebagai alternatif meningkatkan ketersediaan pangan keluarga dan penghasilan tambahan [7]. Materi sosialisasi meliputi:

- Konsep pertanian pekarangan dan urban farming.
- Teknik menanam secara vertikal (vertikultur) dan hidroponik sederhana.
- Pemilihan tanaman muda yang cepat tumbuh dan bernilai ekonomi seperti cabai, kangkung, sawi, dan tomat.

c. Pelatihan dan Demonstrasi Teknik Penanaman

Tahap selanjutnya adalah pelatihan praktis yang dilakukan secara langsung di lokasi rumah warga atau lahan percontohan yang disepakati bersama. Dalam pelatihan ini, warga diberikan pemahaman teknis seperti:

- Pembuatan rak tanam dari bahan bekas (botol plastik/paralon).
- Penyemaian benih dan perawatan tanaman muda.
- Pembuatan kompos dari sampah organik rumah tangga.

Demonstrasi dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa dan warga sehingga tercipta keterlibatan aktif dan pengalaman langsung dalam praktik pertanian sederhana.

d. Pendampingan dan Evaluasi Berkala

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan berkala untuk memantau perkembangan tanaman dan mengevaluasi keberhasilan program [8]. Tim KKN berperan memberikan saran teknis apabila terdapat kendala dalam proses penanaman. Kegiatan ini juga dijadikan sarana refleksi bersama guna meningkatkan efektivitas program.

e. Pemberdayaan dan Tindak Lanjut

Sebagai bentuk keberlanjutan kegiatan, dibentuk kelompok tani pekarangan kecil di kalangan warga yang antusias, yang nantinya dapat:

- Menjadi penggerak program lanjutan.
- Mendorong produksi bersama tanaman konsumsi rumah tangga.
- Memungkinkan replikasi kegiatan ke dusun lain di Desa Suro Baru.

Selain kegiatan utama yang telah disebutkan pada metode diatas, pengabdian kepada masyarakat ini juga menjadi solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi, Sosial dan Budaya di Desa Suro Baru yang mencakup beberapa langkah strategis [9]. Langkah tersebut meliputi program bimbingan tambahan untuk murid yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menghitung juga dilakukan. Kolaborasi dengan organisasi non pemerintah dan institusi pendidikan juga dilakukan sebagai dukungan sumber daya dan dukungan tambahan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Suro Baru secara signifikan [10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi Lahan Sempit untuk penanaman tanaman muda di Kampung Suro Baru Kecamatan Suro Makmur Kabupaten Aceh Singkil telah selesai dilaksanakan. Selama periode KKN yang berlangsung dari 15 Juli hingga 15 Agustus 2024, mahasiswa dari Universitas Teuku Umar fokus pada pengembangan Desa Suro Baru. Program ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan mengoptimalkan potensi lokal dan mengatasi masalah - masalah utama di Desa Suro Baru, seperti kemiskinan ekstrem dan juga stunting [11]. Pengabdian ini berhasil mengidentifikasi beberapa potensi dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Dengan optimalisasi lahan untuk pertanian, desa memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan [12]. Namun, permasalahan infrastruktur, khususnya terkait jaringan internet, masih menjadi hambatan dalam mendukung pemasaran produk dan pengembangan ekonomi desa [13].

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan juga sangat penting diperhatikan terutama untuk jangka panjang, karena kedua aspek ini adalah fondasi untuk kesejahteraan masyarakat desa kedepan. Kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah, LSM, dan institusi pendidikan menunjukkan potensi sinergi yang dapat lebih baik [14][15].

Program KKN dilaksanakan secara menyeluruh ini memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan Desa Suro Baru meskipun tantangan seperti keterbatasan infrastruktur masih perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Pemanfaatan lahan kosong milik warga untuk penanaman tanaman pangan seperti terong dan cabe, hal ini juga bisa menjadi alternatif warga untuk terus memanfaatkan lahan kosong supaya bisa bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan juga dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarga mereka, dan dengan hal itu juga yang diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan berkelanjutan bagi masyarakat, khususnya petani kecil yang memiliki sumber daya terbatas. Potensi lokal lain seperti sawit, emas, dan pinang juga tetap menjadi fokus utama, mengingat peran pentingnya dalam ekonomi masyarakat setempat. Meskipun fokus utama mungkin pada tanaman pangan, sektor-sektor ini juga memiliki peran penting dalam ekonomi lokal. Misalnya, sawit dapat memberikan pendapatan yang, sedangkan emas dan pinang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada kegiatan optimalisasi Lahan Sempit dengan menanam tanaman muda, mahasiswa menjelaskan bagaimana proses penanaman tanaman muda Langkah-langkah dalam penanaman terong, cabe dan kunyit.

Beberapa dokumentasi proses kegiatan optimalisasi lahan sempit untuk penanaman tanaman muda dilakukan seperti pemeliharaan dan pemupukan. Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan tanaman agar terjauh dari hama dan penyakit lainnya, dan kegiatan ini dilakukan setiap 3 kali dalam seminggu. Setelah itu proses pemupukan yang dilakukan 1 bulan

sekali agar tanaman cepat tumbuh besar. Kegiatan penanaman tanaman muda dilakukan oleh mahasiswa KKN di Kampung Suro Baru bersama warga desa. Penanaman dilakukan dikosong yang disepakati bersama warga. Proses penanaman tanaman muda seperti tampak pada gambar 1. Kegiatan ini juga melakukan penyuluhan stunting untuk memberikan asupan gizi dan pengetahuan tentang bahaya stunting pada anak yang tentunya kegiatan ini merupakan salah satu langkah untuk mengantisipasi terjadinya stunting. Kegiatan penyuluhan stunting tampak pada gambar 2.



Gambar 1. Penanaman tanaman muda oleh mahasiswa KKN di Kampung Suro Baru.



Gambar 2. Penyuluhan stunting oleh mahasiswa KKN kampung Suro Baru.

4. PENUTUP

Disimpulkan bahwa pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Teuku Umar di Desa Suro Baru, Kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil, telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Program ini berfokus pada optimalisasi potensi lokal seperti pemanfaatan lahan kosong untuk pertanian, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta penanganan isu-isu utama seperti kemiskinan ekstrem dan stunting.

Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan infrastruktur telekomunikasi dan keterbatasan dana, kegiatan ini tetap berjalan dengan baik melalui kerja sama yang solid antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak terkait. Mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan adaptasi, tanggung jawab, serta kepemimpinan dalam melaksanakan program yang dirancang. Selain itu, kegiatan ini membentuk karakter mahasiswa menjadi lebih mandiri, peduli terhadap lingkungan sosial, dan mampu memahami dinamika kehidupan bermasyarakat.

Program KKN ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran langsung bagi mahasiswa dalam menggali potensi, mengenal budaya lokal, serta menumbuhkan semangat pengabdian. Mahasiswa memperoleh pengalaman baru yang bermanfaat dalam kehidupan sosial, termasuk pengetahuan kuliner lokal, serta penguatan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Beberapa saran yang dapat diberikan diantaranya:

1. Bagi Pemerintah Desa, diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dirintis selama KKN, terutama dalam pemanfaatan lahan sempit dan edukasi kesehatan masyarakat.
2. Bagi Mahasiswa Selanjutnya, penting untuk melakukan persiapan yang matang dan menjalin komunikasi awal dengan masyarakat desa agar tercipta program yang lebih adaptif dan berkelanjutan.
3. Bagi Masyarakat Desa, diharapkan tetap menjaga semangat kolaborasi dan melanjutkan kegiatan positif yang telah dirintis, terutama yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] KKN UTU, *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Aceh Barat: Universitas Teuku Umar, 2023.
- [2] S. Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," *JIM UPB (Jurnal Ilm. Manaj. Univ. Puter. Batam)*, vol. 7, no. 1, pp. 57–68, 2019, doi: 10.33884/jimupb.v7i1.915.
- [3] LKPM, "Strategi Percepatan Penanggulangan Kemiskinan masyarakat Aceh," hal. 261, 2015.
- [4] BKKBN, "Profil Suro Baru," BKKBN. [Online]. Available: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/64130/suro-baru>
- [5] T. Puspitasari *et al.*, "Upaya Penanganan Stunting di Kelurahan Sumurpanggung Berbasis Orang Tua Asuh melalui Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Terdampak Stunting," *J. Bina Desa*, vol. 5, no. 3, pp. 414–420, 2023, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa>
- [6] D. Yulian and E. Lubis, "Makna Tradisi Suroan Dalam Melestarikan Nilai Kearifan Lokal Pada Masyarakat Suku Jawa Di Desa Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan," *J. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 2, no. 2, pp. 122–128, 2022, doi: 10.36085/jupank.v2i2.3681.
- [7] I. S. Roidah, "Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik," vol. 1, no. 2, pp. 43–50, 2014.
- [8] Firdaus, A. Hidayatullah, and Wardiman, "Dampak Pendidikan Terhadap Perubahan Sosial, Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Terpencil (Studi Di Masyarakat Desa Sai Kabupaten Bima)," *Komun. dan Kebud.*, vol. 6, no. 2, pp. 26–43, 2019,
- [9] R. Mudatsir and Sumarni, "Pencegahan Stunting Melalui Kegiatan Gemar Makan dan

- Buah Bagi Anak Usia Dini,” *J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 3758–3762,
- [10] LKPM, “Strategi Percepatan Penanggulangan Kemiskinan masyarakat Aceh,” hal. 261, 2015.
- [11] A. Rosyid, M. Nasrullah, A. T. D. Aryani, K. Ismanto, M. Izza, dan ..., *Ekonomi Dan Kearifan Lokal “Petanglong.”* 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=pu1WEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PR1%5C&dq=tradisi+nyadran%5C&ots=KX38QHMFZJ%5C&sig=pY9vziH9DSbX6aucKfNPIkGSIQk>
- [12] Separen dkk., “Penyuluhan Mahasiswa KKN BK UNRI dalam Upaya Pencegahan Stunting,” *J. Abdimas Perad.*, vol. 3, no. 2, hal. 1–6, 2022, doi: 10.54783/ap.v3i2.12.
- [13] S. Syardiansah, “Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa,” *JIM UPB (Jurnal Ilm. Manaj. Univ. Puter. Batam)*, vol. 7, no. 1, hal. 57–68, 2019, doi: 10.33884/jimupb.v7i1.915.
- [14] A. G. Siti Romdona1*, Silvia Senja Junista2, “Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner,” *J. ILMU Sos. Ekon. DAN Polit. Vol.*, vol. 3, no. 1, hal. 39–47, 2024.
- [15] E. Purba dkk., *Metode Penelitian Ekonomi.* 2021.